

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dan tujuan tertentu, cara ilmiah yang dimaksudkan adalah bahwa kegiatan penelitian tersebut di dasarkan pada ciri keilmuan yaitu: Rasional, Empiris dan Sistematis (Darmadi 2013: 153).

Rasional, berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris, berarti bahwa cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sedangkan sistematis adalah bahwa proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis (Sugiyono 2013: 2)

Oleh karena itu, penelitian yang dilakukan pada dasarnya merupakan suatu pencarian (*inquiry*), menghimpun data, mengadakan pengukuran, analisis, sintesis, membandingkan, mencari hubungan, menafsirkan hal yang bersifat teka-teki (Sukmadinata 2012: 52).

Dalam kajian penelitian tugas akhir yang penulis menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif disebut juga dengan pendekatan penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada objek yang alamiah yaitu objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika tersebut. Istilah naturalistik menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian terjadi secara

alamiah, apa adanya dalam situasi normal dan menekankan pada deskripsi secara alami. Pengambilan data atau penjarangan fenomena dilakukan dari keadaan yang sewajarnya (pengambilan data secara alami atau natural).

Pendekatan naturalistik memandang bahwa kenyataan sebagai suatu yang berdimensi jamak, utuh dan merupakan satu kesatuan. Karena itu tidak mungkin disusun satu rancangan penelitian secara detail dan rancangan penelitian bisa berkembang selama penelitian berlangsung. Dalam pendekatan naturalistik, peneliti dan objek yang diteliti saling berintraksi, dan proses penelitiannya bisa dilakukan dari luar maupun dari dalam dengan banyak melibatkan judgment. Dalam pelaksanaannya peneliti berfungsi sebagai alat penelitian. Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama yaitu: Menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*). Dan Menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*) (Sutopo, 2010: 44).

Hasil penelitian merupakan deskripsi interpretasi yang mana peneliti berusaha menjelaskan dan mendiskripsikan setiap objek yang ditelitinya bersifat tentative dalam konstek waktu dan situasi tertentu. Kebenaran hasil penelitian lebih banyak didukung melalui kepercayaan berdasarkan konfirmasi dengan pihak-pihak yang diteliti. Pendekatatan naturalistik sering disebut juga dengan pendekatan kualitatif.

Pendekatan penelitian kualitatif terdapat karakteristik yang menjadi ciri pendekatan penelitian yaitu desainnya bersifat umum, untuk menemukan teori, menggambarkan realitas yang kompleks, dan untuk memperoleh

pemahaman makna dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, interview dan dokumentasi dan peneliti sebagai instrument (Sugiyono 2013: 12).

Peneliti dalam melakukan pengumpulan data terjadi interaksi antara peneliti dengan sumber data. Dalam interaksi baik peneliti maupun sumber data memiliki latar belakang, pandangan, nilai-nilai dan persepsi yang berbeda-beda sehingga dalam pengumpulan data, analisis dan pembuatan laporan akan terikat oleh nilai masing-masing.

## **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah rancangan yang disusun untuk memperoleh hasil dari peneliti. Desain peneliti tergantung tujuan dari penelitian. Menurut Sachari, 2003: 23, digambarkan adanya dua bentuk penelitian desain, yaitu desain sebagai objek penelitian dan desain sebagai pemecahan masalah. Desain sebagai objek penelitian dimaksudkan untuk meneliti atau mengamati fenomena budaya suatu benda. Desain sebagai objek penelitian digunakan penelitian atau penamatan sebagai bentuk apresiasi terhadap suatu desain yang diteliti atau diamati. Dalam arti singkat desain yang sudah ada kemudian dikaji menurut fenomena yang muncul. Desain dalam bentuk penelitian ini, desain “benda” yang diteliti atau diamati.

Sedangkan desain sebagai pemecahan masalah digunakan untuk menghasilkan benda atau produk. Benda atau produk yang dihasilkan merupakan hasil dari pemecahan masalah. Dengan kata lain, desain dalam bentuk penelitian ini, adalah desain sebagai “hasil” dari penelitian.

Desain penelitian yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah desain sebagai pemecahan masalah. Karena diharapkan penelitian yang dilakukan dapat memperoleh pemecahan masalah berupa desain baru. Rancangan penelitian disusun berdasarkan perumusan masalah, pengumpulan data, analisis data-data yang diperoleh, sintesis dan evaluasi.

Perumusan masalah yang telah dikemukakan pada bab I, yaitu bagaimana membuat desain produk kabinet televisi yang sumber inspirasinya dari bentuk Umang umang (kelomang). Dari rumusan masalah tersebut, disusun instrumen-instrumen untuk diteliti guna memperoleh data-data yang diperlukan, seperti kajian kabinet televisi dan kajian bahan baku kayu. Kemudian penyusunan melakukan penelitian dan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan rumusan masalah tersebut.

Penelitian dan pengumpulan data-data dilakukan langsung oleh penyusun dengan teknik wawancara dan pengamatan langsung terhadap informasi. Informasi adalah orang yang berkaitan langsung dengan objek penelitian, khususnya kabinet televisi. Selain pengamatan langsung dan wawancara, penyusun juga melakukan pengumpulan dokumen-dokumen berupa foto dan kutipan-kutipan dari buku untuk memperoleh data-data sekunder yang diperlukan. Foto diperoleh saat melakukan pengamatan secara langsung terhadap informasi. Kutipan-kutipan dan informasi yang tertulis dari buku diperoleh dari buku-buku mengenai desain dan kabinet televisi.

Setelah data-data terkumpul tahapan selanjutnya yaitu melakukan analisis data. Data-data yang diperoleh dikaji dan dianalisis sehingga

diperoleh sintesis kesimpulan. Selanjutnya kesimpulan dievaluasi guna memperoleh hasil maksimal. Kesimpulan yang telah dievaluasi kemudian masuk dalam tahapan proses desain. Secara umum, desain penelitian kualitatif dibagi dalam empat tahapan :

#### 1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut: analisis standar sarana dan prasarana, penyusunan rancangan penelitian, dan penetapan tempat penelitian.

#### 2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti sebagai pelaksana penelitian sekaligus sebagai human instrumen mencari informasi data, yaitu observasi mendalam pada pengrajin mebel yang memproduksi kabinet televisi. Selain itu peneliti juga mengamati bahan dan alat yang digunakan oleh informan.

#### 3. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah peneliti melakukan observasi di tempat penelitian. Tujuan analisis data adalah mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam satu pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga data dapat berbicara atau dapat difahami dengan mudah.

#### 4. Evaluasi

Semua data hasil observasi pengrajin mebel dievaluasi sehingga mendapatkan hasil analisa data observasi berupa kebutuhan bahan dan alat yang digunakan selama produksi dan model atau bentuk kabinet televisi yang dihasilkan dalam proses produksi.

### C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan pemusatan konsentrasi terhadap tujuan penelitian yang sedang dilakukan. Fokus penelitian harus diungkapkan secara eksplisit untuk mempermudah peneliti sebelum melaksanakan observasi. Fokus penelitian adalah garis besar dari penelitian, jadi observasi serta analisa hasil penelitian akan lebih terarah. Dalam menentukan fokus, syarat-syarat yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut :

1. Harus fleksibel, yaitu masalah tersebut dapat diteliti, dan dapat dilakukan dengan cara yang efisien.
2. Harus jelas, yaitu bahwa semua orang memiliki pemahaman yang sama sesuai dengan rumusan masalah tersebut.
3. Harus signifikan, yaitu bahwa hasil kajiannya tersebut memberi kontribusi yang riil terhadap pengembangan ilmu, masalah kemanusiaan lain atau perumusan kebijakan.
4. Harus etis, yaitu kajian serta hasil-hasilnya tidak bertujuan untuk menghujat atau menistakan orang lain.

### D. Data dan Sumber Data Penelitian

Arkunto, 2010: 48, menjelaskan bahwa secara garis besar sumber data dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu manusia (*person*), Dokumen (*paper*) dan tempat (*place*).

Ketepatan memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan kekayaan data yang diperoleh. jenis sumber data terutama dalam penelitian kualitatif dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

### 1. Nara Sumber (informan)

Dalam penelitian kualitatif posisi narasumber sangat penting, bukan sekedar member respon, melainkan juga sebagai pemilik informasi.

Karena itu, ia disebut informan (orang yang memberikan informasi, sumber informasi, sumber data) atau disebut juga subjek yang diteliti. Karena ia juga aktor atau pelaku yang ikut melakukan berhasil tidaknya penelitian berdasarkan informasi yang diberikan.

### 2. Peristiwa atau Aktivitas

Data atau informasi juga dapat diperoleh melalui pengamatan terhadap peristiwa atau aktivitas yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dari peristiwa atau kejadian ini, peneliti bisa mengetahui proses bagaimana sesuatu terjadi secara lebih pasti karena menyaksikan sendiri secara langsung.

Informasi juga dapat diperoleh melalui pengamatan terhadap peristiwa atau aktivitas yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dari peristiwa atau kejadian ini, peneliti bisa mengetahui proses bagaimana sesuatu terjadi secara lebih pasti karena menyaksikan sendiri secara langsung.

Dengan mengamati sebuah peristiwa atau aktivitas, peneliti dapat melakukan cross check terhadap informasi yang diberikan oleh subjek yang diteliti.

### 3. Tempat atau Lokasi

Tempat atau lokasi yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian juga merupakan salah satu jenis sumber data. Informasi tentang kondisi dari lokasi peristiwa atau aktivitas dilakukan bisa digali lewat sumber

lokasi peristiwa atau aktivitas yang dilakukan bisa digali lewat sumber lokasinya, baik yang merupakan tempat maupun lingkungannya.

#### 4. Dokumen atau Arsip

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Ia bisa merupakan rekaman atau dokumen tertulis seperti arsip data base surat-surat rekaman gambar benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan bagaimana peneliti mendapatkan data-data penelitian dari informasi, dalam penelitian, data yang diperoleh hendaknya dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat digunakan untuk menarik kesimpulan dalam suatu permasalahan. Oleh karenanya pengumpulan data merupakan kegiatan yang sangat penting, karena menyangkut kebenaran suatu data yang akan diperoleh selanjutnya.

#### **1. Observasi**

Observasi merupakan pengamatan lapangan langsung kepada suatu obyek penelitian yang dilakukan secara intensif, cermat, dan sistematis disertai analisis dan pengujian kembali atas semua yang dikumpulkan.

Teknik observasi dalam pengertian psikologi meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra, (Arikunto, 1996: 145) sehingga observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, peraba, dan pengecap. Teknik



pengumpulan data dengan cara observasi dapat dilakukan dengan cara langsung dan tidak langsung (melalui rekaman gambar atau suara).

Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan tugas akhir, penulis mengadakan pengamatan langsung ditempat-tempat perajin mebel, *showroom*, yang berhubungan dengan produk yang penulis buat, diantaranya:

a Observasi mengenai Produk kabinet televisi

Observasi mengenai Produk kabinet televisi observasi yang berkaitan dengan produk kabinet televisi dilakukan untuk mendapatkan data dan fakta mengenai hal-hal yang berkaitan dengan proses produksi kabinet televisi terutama di Jepara. Lokasi tersebut adalah daerah Jl. Jepara-Bangsri, Rt 03/02, Demeling, Jepara.

b Observasi mengenai Kayu Jati

Observasi mengenai kayu jati dilakukan dalam rangka menggali sumber data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Kayu Jati, baik penebangan, pemilihan kayu yang baik, hingga proses pengolahannya. Lokasi yang dipilih adalah di daerah Jepara, lokasi dipilih karena secara historis, Jepara merupakan tempat berkembangnya ragam produk mebel yang dikenal, mulai dari bangunan, kerajinan tangan kesemuanya dari kayu. Sedangkan lokasi yang khusus dijadikan tujuan adalah Agung Sampurna (Jl Raya Jepara Bangsri KM. 06 Suwawal Jepara) dan Teakline Furniture (Jl. Jepara-Bangsri, Rt 03/02, Demeling, Jepara)

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan seorang peneliti saat mewawancarai responden adalah intonasi suara, kecepatan berbicara, sensitifitas pertanyaan, kontak mata, dan kepekaan nonverbal. Dalam mencari informasi, peneliti melakukan dua jenis wawancara, yaitu *autoanamnesa* (wawancara yang dilakukan dengan subjek atau responden) dan *aloanamnesa* (wawancara dengan keluarga responden).

Dalam penelitian ini dilakukan wawancara terhadap subyek penelitian dengan pokok pertanyaan terkait aktivitas ruang, teknik, media, fungsi, bentuk, ragam jenis, visual, estetika, motif serta makna simbolis. Adapun subyek penelitian yang diwawancarai adalah:

### a. Pelaku Industri Kabinet Televisi

Informan yang diambil adalah Edi Susilo merupakan salah satu pelaku industri di Jepara, yang memiliki berbagai macam produk kabinet

televisi, sebagian besar produk yang dibuat adalah kabinet televisi minimalis. Edi telah bekerja sama dengan beberapa perusahaan di Jepara sebagai *supplier* yang dipercaya, dalam memproduksi produk-produk desain dalam berbagai tipe.

b Pelaku Industri kayu Jati

Muhyi adalah pelaku industri sekaligus *supplier* mebel di jepara, Muhyi memiliki pengetahuan yang luas mengenai penanaman pohon jati penebangan serta pengolahan kayu jati, baik untuk *furniture* maupun bangunan. Kemudian Edi Susilo merupakan pemilik Teakline. Edi Susilo banyak berperan dalam pengolahan kayu, terutama desain dan produksi mebel, sehingga pengalamannya dalam memilih dan mengolah kayu sangat penting untuk diketahui.

### 3. Penggunaan Dokumen

Kata dokumen berasal dari bahasa latin yaitu *docere*, yang berarti mengajar. Pengertian dari kata dokumen menurut Louis Gottschalk (1986: 38) seringkali digunakan para ahli dalam dua pengertian, yaitu pertama, berarti sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan daripada kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis, dan petilasan-petilasan arkeologis. Pengertian kedua, diperuntukan bagi surat-surat resmi dan surat-surat negara seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah, konsesi, dan lainnya. Lebih lanjut, Gottschalk menyatakan bahwa dokumen (dokumentasi) dalam pengertiannya yang lebih luas berupa setiap

proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang berupa tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis.

Dari berbagai pengertian di atas, maka dapat ditarik benang merahnya bahwa dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semua itu memberikan informasi bagi proses penelitian.

Data dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia atau *human resources*, melalui observasi dan wawancara. Tetapi ada pula sumber bukan manusia, *non human resources*, diantaranya dokumen, foto dan bahan statistik. Studi dokumen yang dilakukan oleh para peneliti kualitatif, posisinya dapat dipandang sebagai “narasumber” yang dapat menjawab pertanyaan; “Apa tujuan dokumen itu ditulis?; Apa latar belakangnya?; Apa yang dapat dikatakan dokumen itu kepada peneliti?; Dalam keadaan apa dokumen itu ditulis?; Untuk siapa?; dan sebagainya.(Nasution, 2003; 86).

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social, akademis, dan ilmiah (Brannen dalam Sangadji, 2010: 198).

### 1. Reduksi data

Menurut Miles dan Huberman dalam Sangadji, 2010: 199, Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Lebih lanjut dikatakan bahwa reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung bahkan sebelum data belum terkumpul.

Dalam proses reduksi penulih telah melakukan pemilihan dan penyederhanaan guna mendapatkan data yang benar-benar valid dan penting sesuai tujuan penelitian serta pencegahan data penelitian melebar terlalu jauh dari objek yang tengah diteliti.

### 2. Penyajian data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan penyajian yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk naratif (Sangadji, 2010: 200). Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk naratif yang dibantu dengan matrik serta grafik data untuk membatu mempermudah dalam proses penyederhanaan dan seleksi data yang diperlukan.

### 3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi data

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian kegiatan dari konfigurasi utuh. Kesimpulan diverifikasi selama kegiatan berlangsung (Sangadji, 2010: 210). Verifikasi dalam penelitian dilakukan sesuai dengan tingkatan

kepentingan data yang diperoleh. Kesimpulan yang diambil merupakan hasil dari konsep desain diwujudkan dalam konsep kabinet televisi yang merujuk pada tujuan penelitian sebelumnya.